BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan olahraga di Indonesia dari tahun ke tahun semakin mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat antara lain semakin banyak masyarakat melakukan olahraga sebagai bentuk gaya hidup. Salah satu olahraga permainan yang paling digemari dan dimainkan oleh masyarakat adalah bolavoli. Dengan demikian dapat dilihat bahwa permainan bolavoli semakin populer di Indonesia. Permainan bolavoli tidak hanya dimainkan dalam masyarakat saja tetapi di lingkungan sekolah, perguruan tinggi maupun instansi.

> Menurut Glen dan Frances (1966: 1),*Volleyball has achieved great popularity in all countries where it has been introduced. This is due in part to the lack of highly specialized equipment and facilities and reasonably simple set of rules. Volleyball is also very adaptable game, modifiable for various numbers of players, different sexes and ages. It is popular as a men's, women's and coeducational activity. It is usually introduced, with modified rules, at the grammar school level.*

Permainan bolavoli pada sekarang ini tidak hanya merupakan olahraga yang bersifat rekreasi, sekedar alat untuk meningkatkan kesegaran jasmani saja tetapi telah menuntut kualitas prestasi yang setinggi-tingginya. Dengan adanya tuntutan prestasi yang setinggi-tingginya, maka permainan bolavoli sangat perlu di adakannya pembinaan prestasi secara serius sejak dini serta berkesinambungan, salah satunya melalui jalur pendidikan.

Pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah hanya dilaksanakan 2 jam pelajaran perminggu, diperkirakan belum memenuhi tujuan pendidikan jasmani, seperti pembelajaran bolavoli yang hanya dilaksanakan 2 sampai 3 pertemuan tiap semesternya sangat kurang untuk meningkatkan keterampilan

suatu cabang olahraga. Maka diperlukan waktu khusus untuk dapat meningkatkan keterampilan dasarnya. Waktu khusus yang dilaksanakan oleh sekolah adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk siswa agar dapat meningkatkan keterampilan, menampung dan mengembangkan potensi siswa yang tidak tersalurkan saat pelajaran yang dilakukan di sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli siswa diarahkan dan dikembangkan sesuai minat, bakat dan kemampuan siswa. Pada kegiatan ekstrakurikuler diharapkan akan lahir bibit-bibit olahragawan yang nantinya dapat dibina untuk menghadapi event olahraga.

Pemilihan olahraga yang dilaksanakan di sekolah disebabkan karena kondisi setempat, kondisi teknik dan organisasi sekolah. Permainan bolavoli merupakan olahraga yang termasuk dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan adanya pembelajaran bolavoli di sekolah dikarenakan mudah dipelajari dan dipahami. Menurut Machfud Irsyada (2000: 15), hal-hal yang menguntungkan apabila permainan bolavoli dipilih sebagai olahraga prioritas di sekolah antara lain:

1. Lapangan relatif kecil dan dapat dimodifikasi serta memungkinkan anak-anak ikut dalam permainan dalam jumlah yang relatif banyak.
2. Perlengkapan yang dibutuhkan sederhana dan mudah didapat.
3. Sifat permainan tidak berubah apabila lapangan dimodifikasi atau jumlah pemain dikurangi.
4. Dapat dimainkan dalam ruangan tertutup atau gedung olahraga lapangan terbuka, di atas rumput maupun di tepi pantai.
5. Dapat dimainkan bersama-sama atau menimbulkan kegembiraan.
6. Dapat dimainkan laki-laki dan perempuan dari segala usia.
7. Permainan bolavoli merupakan permainan yang menarik dan mudah dipelajari.
8. Merupakan olahraga tanpa kontak badan, yang dapat mengurangi cedera.

Dengan dilaksanakannya pembinaan bolavoli bagi siswa supaya mampu mempelajari, menguasai dan memainkan permainan bolavoli secara bagus. Dalam mempelajari permainan bolavoli dibutuhkan waktu dan proses yang panjang supaya keterampilan gerak dapat dikuasai dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dilaksanakan untuk menambah penguasaan teknik dasar permainan bolavoli secara individual. Teknik dasar hanya dapat dikuasai dengan baik jika melakukan latihan yang teratur dan terprogram secara tepat. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan sebagai tempat untuk menampung dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa yang belum tertuang apabila hanya mengikuti pelajaran yang ada di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan kemampuan siswa dapat meningkat dengan latihan khusus yang sesuai. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan secara berkesinambungan dan serius supaya kegiatan ini dapat dijadikan tempat untuk mengembangkan potensi dan minat yang dimiliki oleh siswa. Dilaksanakan secara berkesinambungan dan serius supaya kemampuan siswa dapat secara bertahap meningkat dan dapat mencapai prestasi secara maksimal.

SMP Negeri 1 Karangkobar adalah salah satu SMP yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang berjalan cukup lama. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan 3 kali pertemuan setiap minggunya. Dengan tersedianya alat dan fasilitas yang mendukung kegiatan ini dapat berjalan secara lancar dan mampu menambah kemampuan teknik bermain bolavoli siswa yang mengikutinya.

Hasil dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan cukup membanggakan. Hal ini dikarenakan prestasi yang telah diperoleh selama mengikuti POPDA tingkat Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2010 merupakan prestasi yang gemilang karena SMP N 1 Karangkobar kembali maju ke tingkat Provinsi mewakili Kabupaten Banjarnegara dan telah melewati babak penyisihan terlebih dahulu di tinggkat Kabupaten dan Karesidenan Banyumas. Untuk tim putra ini adalah prestasi awal yang berhasil dicapai selama ini, sedangkan tim putri sudah jauh terlebih dahulu mengukir prestasi tingkat Provinsi Jawa Tengah sejak tahun 2006. Pada tahun 2007 berhasil meraih juara III, pada tahun 2008 meraih juara II dan pada tahun 2009 meraih juara III, dan pada 2010 tidak berhasil sampai ke tingkat provinsi.

Agar prestasi dapat maksimal maka memerlukan berbagai faktor yang mendukung. Suharno (1984: 3), berpendapat bahwa faktor-faktor pendukung permainan bolavoli adalah *indogen* dan *eksogen*. Faktor *indogen* terdiri atas kesehatan fisik dan mental yang baik, bentuk tubuh yang sesuai dengan cabang olahraga bolavoli, memiliki bakat untuk bermain bolavoli, memiliki sikap mental yang baik. Faktor-faktor *eksogen* meliputi fasilitas, alat, perlengkapan dan biaya, guru atau pelatih, organisasi sekolah maupun diluar sekolah, lingkungan yang baik.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) mengatakan bahwa dalam permainan bolavoli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain. Teknik-teknik dalam permainan bolavoli terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block* dan *smash*. Teknik dasar dalam permainan bolavoli

mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjaga kualitas permainan dan mengembangkan prestasi pemain. Selain itu penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu tim dalam suatu pertandinan disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan psikis. Untuk dapat bermain bolavoli seorang pemain harus menguasai berbagai teknik dasar dalam permainan bolavoli. Beberapa teknik dasar dalam permainan bolavoli antara lain *passing* bawah, *passing* atas, servis, smes dan blok. Teknik dasar ini harus dikuasai dengan baik dan benar.

Teknik dasar *passing* bawah perlu dikuasai dengan baik oleh seorang pemain bolavoli akan membantu sebuah tim untuk dapat memainkan bola. *Passing* bawah digunakan untuk menerima serangan, mengumpan kepada pemain lain. Apabila *passing* bawah tidak dapat dilakukan dengan baik maka akan mempersulit tim dalam memainkan bola dalam sebuah permainan. Manfaat menguasai teknik dasar *passing* bawah dengan baik adalah sekeras apapun servis atau pukulan yang dipukulkan ke bola dapat diterima dan dikembalikan dengan tenang dan terarah.

Passing atas lebih sering digunakan untuk memberi umpan pada pemain untuk melakukan serangan. Penguasaan *passing* atas yang baik akan memberikan keuntungan kepada tim untuk kesuksesan dalam melakukan suatu serangan dengan baik. Untuk dapat menguasai dan mengembangkan teknik dasar *passing* atas dengan baik diperlukan latihan.

Dalam permainan bolavoli untuk memulai sebuah permainan diawali dengan servis. Penguasaan teknik servis atas dengan baik akan memberikan

sebuah serangan pertama yang dapat mempersulit lawan. Servis atas yang kuat dan keras akan sulit diterima oleh lawan sehingga tim memiliki keuntungan untuk memperoleh angka. Sesuai dengan kemajuan permainan bolavoli, servis merupakan salah satu faktor penentu kemenangan disamping kondisi fisik, teknik dan mental pemain. Mengingat kedudukan servis begitu penting, maka hendaknya dalam melakukan servis harus bisa menyulitkan lawan bahkan mencetak angka bagi tim.

Penurunan prestasi yang diperoleh SMP Negeri 1 Karangkobar disebabkan oleh semakin sedikit yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan menurunnya kemampuan siswa dalam bermain bolavoli. Semakin sedikitnya peserta ekstrakurikuler disebabkan oleh jarak sekolah dengan tempat tinggal beberapa siswa yang jauh dan tidak adanya kendaraan umum apabila sudah terlalu sore dan ada beberapa peserta yang memilih untuk mengikuti ekstrakurikuler lain yang diadakan disekolah. Penurunan kemampuan peserta ekstrakurikuler sangat terlihat jelas dari menurunnya prestasi yang diperoleh. Penurunan kemampuan yang paling terlihat jelas adalah kemampuan *passing,* baik *passing* bawah, maupun *passing* atas dan servis atas. Yang pada dasarnya penguasaan kemampuan bermain bolavoli sangat dibutuhkan untuk dapat memperoleh prestasi yang diharapkan.

Oleh karena pentingnya penguasaan teknik *passing* bawah, *passing* atas, dan servis atas dalam permainan bolavoli perlu diadakannya penelitian yang bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangan yang diberikan oleh masing-masing teknik tersebut. Selain itu belum diketahui seberapa besar sumbangan

ketiga teknik tersebut terhadap kemampuan bolavoli yang dimiliki oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Karangkobar.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul yaitu:

1. Menurunnya prestasi bolavoli siswa SMP Negeri 1 Karangkobar.
2. Semakin sedikit siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Karangkobar.
3. Siswa lebih memilih ekstrakurikuler lain yang lebih menarik minat siswa.
4. Menurunnya kemampuan yang dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler terutama teknik dasar *passing* bawah, *passing* atas dan servis atas dalam permainan bolavoli
5. Belum diketahui seberapa besar sumbangan *passing* bawah, *passing* atas dan servis atas terhadap kemampuan bermain bolavoli di ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Karangkobar..

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini hanya dibatasi tentang besarnya sumbangan dari *passing* bawah, *passing* atas dan servis atas terhadap kemampuan bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Karangkobar.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar sumbangan *passing* bawah bolavoli terhadap kemampuan bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Karangkobar?
2. Seberapa besar sumbangan *passing* atas bolavoli terhadap kemampuan bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Karangkobar?
3. Seberapa besar sumbangan servis atas bolavoli terhadap kemampuan bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Karangkobar?
4. Seberapa besar sumbangan *passing* bawah, *passing* atas dan servis atas bolavoli terhadap kemampuan bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Karangkobar?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan *passing* bawah bolavoli terhadap kemampuan bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Karangkobar.
2. Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan *passing* atas bolavoli terhadap kemampuan bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Karangkobar.

3. Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan servis atas bolavoli terhadap kemampuan bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Karangkobar.
4. Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan *passing* bawah, *passing* atas, dan servis atas bolavoli terhadap kemampuan bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Karangkobar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat teoritis

   Dapat dijadikan kajian bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan tema yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Siswa

      Dapat dijadikan sebagai gambaran seberapa kemampuan bermain bolavoli yang dimiliki dan dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kemampuan bermain bolavoli yang dimiliki.

   b. Bagi Guru/Pelatih

      Dapat memberikan informasi yang berguna bagi guru di sekolah khususnya guru di SMP Negeri 1 Karangkobar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain bolavoli.

c. Bagi Organisasi/Lembaga

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi penyelengaraan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan yang baik untuk mengetahui secara langsung masalah tentang kemampuan bolavoli dan bagaimana menciptakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara peneliti dan instansi yang terkait.